

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Bisnis dan Korporasi mengacu pada evolusi dan dinamika dunia bisnis serta peran korporasi dalam masyarakat dan ekonomi. Bisnis telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan perubahan teknologi, globalisasi, dan regulasi. Peran korporasi dalam masyarakat juga semakin diperhatikan, dengan perusahaan-perusahaan diharapkan tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Perkembangan ini telah menciptakan tantangan dan peluang baru dalam mengelola bisnis dan menghadapi isu-isu tindak pidana korporasi.<sup>1</sup>

Perkembangan Bisnis dan Korporasi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Negara ini telah melihat pertumbuhan ekonomi yang kuat, liberalisasi ekonomi, serta perubahan dalam lingkungan bisnis yang mencakup regulasi, teknologi, dan perilaku konsumen. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan iklim investasi dan mendukung pertumbuhan bisnis, termasuk melalui pembaharuan regulasi. Di sisi lain, korporasi Indonesia juga telah berkembang menjadi pemain global yang aktif, terlibat dalam berbagai sektor seperti perkebunan, pertambangan, manufaktur, teknologi, dan jasa. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, tantangan seperti korupsi, tindak pidana korporasi, dan ketimpangan ekonomi masih menjadi isu yang perlu diatasi.

Kebijakan regulasi bisnis dan korporasi memiliki relevansi yang penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan kepentingan publik. Regulasi bisnis dan korporasi bertujuan untuk mengatur perilaku bisnis dan korporasi agar sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku, serta menjaga kepentingan publik dan lingkungan. Regulasi bisnis dan korporasi juga dapat membantu mencegah terjadinya praktik bisnis yang merugikan konsumen atau masyarakat, seperti monopoli atau oligopoli. Selain itu, regulasi juga dapat membantu menciptakan persaingan yang sehat dan mendorong inovasi dalam bisnis dan korporasi.

Menurut sebuah artikel di Harvard Business Review, regulasi bisnis dan korporasi yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis dan korporasi, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap bisnis dan korporasi. Namun, regulasi yang terlalu banyak

---

<sup>1</sup> Alexander Brink, *Corporate Governance and Business Ethics*, 2019.

atau terlalu rumit dapat membebani bisnis dan korporasi, sehingga dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan bisnis.<sup>2</sup>

Dalam konteks Indonesia, regulasi bisnis dan korporasi diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Dalam kesimpulannya, regulasi bisnis dan korporasi memiliki relevansi yang penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan kepentingan publik. Regulasi yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis dan korporasi, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap bisnis dan korporasi. Namun, regulasi yang terlalu banyak atau terlalu rumit dapat membebani bisnis dan korporasi, sehingga perlu diatur dengan bijak.<sup>3</sup>

Masalah praktik bisnis dan tindak pidana korporasi di Indonesia adalah masalah yang kompleks dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan, ekonomi, dan sosial. Beberapa masalah praktik bisnis dan tindak pidana korporasi yang sering terjadi di Indonesia yaitu Tindak pidana korporasi seperti korupsi, pencucian uang, dan kejadian lingkungan masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini dapat merugikan masyarakat dan lingkungan, serta dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Praktik bisnis yang tidak etis seperti penipuan, pemalsuan, dan penjualan produk yang tidak aman juga masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini dapat merugikan konsumen atau masyarakat, serta dapat merusak citra bisnis dan korporasi di mata masyarakat. Bisnis dan korporasi juga dapat terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, seperti penggunaan tenaga kerja anak, kerja paksa, dan diskriminasi. Pelanggaran hak asasi manusia dapat merugikan karyawan dan masyarakat, serta dapat merusak citra bisnis dan korporasi di mata masyarakat. Bisnis dan korporasi juga dapat melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan praktik transfer pricing. Praktik ini dapat merugikan negara dan masyarakat, serta dapat merusak citra bisnis dan korporasi di mata masyarakat.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi masalah praktik bisnis dan tindak pidana korporasi di Indonesia, diperlukan regulasi yang baik dan efektif, serta penegakan hukum yang tegas dan adil.

---

<sup>2</sup> D. S. Kaplan, R. S., & Warren, ‘*The Relevance of Regulation*’, Harvard Business Review, 94.5 (2016), 94–102.

<sup>3</sup> Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

<sup>4</sup> Togi Pangaribuan, ‘*Perkembangan Bentuk Pertanggungjawaban Korporasi Dalam Tindak Pidana Korporasi*’, Law Riview, 19.1 (2019).

Selain itu, bisnis dan korporasi juga perlu memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta mematuhi standar etika dan hukum yang berlaku. Dengan demikian, bisnis dan korporasi dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap bisnis dan korporasi di Indonesia.<sup>5</sup>

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berikut rumusan masalah yang akan digunakan untuk judul Analisis Pengaruh Kebijakan Regulasi Terhadap Praktik Bisnis dan Tindak Pidana Korporasi.

1. Bagaimana Kebijakan Regulasi Yang Diterapkan Oleh Pemerintah Terhadap Praktik Bisnis Korporasi di Indonesia?
2. Apakah Implementasi Kebijakan Yang Ada Secara Efektif Memengaruhi Perilaku Perusahaan Dalam Mematuhi Hukum Dan Menghindari Tindak Pidana Korporasi?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, berikut adalah tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Menganalisis Dan Menggambarkan Bagaimana Kebijakan Regulasi Yang Diterapkan Oleh Pemerintah Mempengaruhi Praktik Bisnis Korporasi Di Indonesia.
2. Untuk Mengevaluasi Sejauh Mana Implementasi Kebijakan Regulasi Yang Ada Secara Efektif Memengaruhi Perilaku Perusahaan Dalam Mematuhi Hukum Dan Menghindari Tindak Pidana Korporasi.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari studi "Analisis Pengaruh Kebijakan Regulasi Terhadap Praktik Bisnis dan Tindak Pidana Korporasi" adalah:

1. Kontribusi terhadap Peningkatan Kebijakan Regulasi: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan penting kepada pemerintah dan badan pengatur mengenai efektivitas dan dampak kebijakan regulasi yang ada. Informasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan memperkuat kebijakan yang bertujuan untuk mengendalikan

---

<sup>5</sup> Divina Mahardika Dewi, 'Tinjauan Sukuk Korporasi Di Indonesia Dari Perspektif Penawaran, Permintaan Dan Regulasi', Journal of Business and Economics Research (JBE), 1.1 (2020).

- praktik bisnis dan mencegah tindak pidana korporasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada perbaikan regulasi yang lebih efisien dan efektif.
2. Peningkatan Kesadaran Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial: Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran dalam kalangan bisnis dan perusahaan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap hukum dan tanggung jawab sosial korporasi. Dengan memahami dampak kebijakan regulasi pada praktik bisnis dan tindak pidana korporasi, perusahaan dapat memperbaiki praktik mereka dan mendemonstrasikan komitmen mereka pada etika bisnis dan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan.

## **E. KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian ini, dengan judul "Analisis Pengaruh Kebijakan Regulasi Terhadap Praktik Bisnis dan Tindak Pidana Korporasi," merupakan usaha ilmiah yang dilakukan dengan niat tulus untuk menggali lebih dalam tentang isu-isu yang relevan dan signifikan dalam konteks kebijakan regulasi, praktik bisnis korporasi, dan tindak pidana korporasi. Kami ingin menekankan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya orisinal kami, yang didasarkan pada pemahaman dan kerangka teoritis yang kami rancang sendiri, serta metode analisis yang kami pilih dengan seksama. Kami menganggap penting untuk mencatat bahwa kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh dalam pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data yang kami gunakan, serta menyusun laporan penelitian ini dengan itikad baik dan integritas akademik tertinggi. Kami percaya bahwa temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan diskusi mengenai dampak kebijakan regulasi pada praktik bisnis dan tindak pidana korporasi. Dalam hal ini, kami berkomitmen untuk menjaga keaslian dan integritas penelitian ini sebagai perwujudan kontribusi kami dalam memahami dan mengatasi isu-isu kompleks ini dalam masyarakat dan dunia bisnis saat ini.